

ABSTRAK

ZALDIYULIAN PUTRA. 1681928

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM DAN PERASAAN *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO)
TERHADAP PERILAKU *OVERSHARING* GENERASI Z**

Kata Kunci: Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram, Fear of Missing Out (FOMO), Perilaku Oversharing, Generasi Z

(xiii + 98 + Lampiran)

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh intensitas penggunaan media sosial Instagram dan perasaan "*Fear of Missing Out*" (FOMO) terhadap perilaku *oversharing* pada remaja generasi Z. Remaja generasi Z aktif di media sosial seperti Instagram dan cenderung melakukan perilaku *oversharing* karena perasaan *Fear of Missing Out* (FOMO) mendorong mereka untuk tetap terhubung dan menghindari rasa ketinggalan. Penelitian ini, berlandaskan teori Uses and Effects menganalisis pengaruh intensitas penggunaan Instagram (X1) dan perasaan FOMO (X2) terhadap perilaku *oversharing* (Y) pada generasi Z. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengambilan *non-probability sampling* menggunakan *convenience sampling* dan *quota sampling* yang melibatkan 400 responden menggunakan kuesioner gform. Hasil penelitian berdasarkan uji T menunjukkan pengaruh yang signifikan dari intensitas penggunaan (X1) dengan nilai t hitung $8,130 > t \text{ tabel } 1,965$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, perasaan FOMO (X2) juga berpengaruh signifikan dengan nilai t hitung $16,061 > t \text{ tabel } 1,965$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Pengaruh kedua variabel secara simultan juga signifikan terhadap perilaku *oversharing* (Y) dengan nilai F hitung $286,585 > F \text{ tabel } 3,018$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang interaksi antara intensitas penggunaan Instagram, FOMO, dan perilaku *oversharing* generasi Z.

Daftar Pustaka (2002-2023)